

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Tujuan dari laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pembuatan keputusan sebagaimana yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Ketersediaan informasi yang andal dan relevan sangat penting bagi investor dalam pengambilan sebuah keputusan. Setiap keputusan yang diambil didapatkan melalui analisis mendalam yang diperoleh dari informasi tersebut. Adapun pengungkapan laporan tahunan (*Annual Report*) maupun laporan keuangan (*Financial Report*) yang disajikan oleh perusahaan mempengaruhi kualitas dalam pengambilan suatu keputusan. Agar informasi yang disajikan dalam laporan tahunan (*Annual Report*) maupun laporan keuangan (*Financial Report*) dapat dipahami dan tidak menimbulkan kesalahan dalam melakukan interpretasi, maka dalam penyajian laporan keuangan harus disertai dengan pengungkapan. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan, baik terhadap pihak internal (seperti pemegang saham, direktur, dan pihak internal lainnya) maupun pihak eksternal perusahaan (seperti investor, kreditor, pemerintah, dan pihak internal lainnya).

Pada saat perusahaan publik menerbitkan laporan keuangannya sesungguhnya perusahaan tersebut ingin menggambarkan kondisinya dalam keadaan yang terbaik. Keadaan ini menyebabkan perusahaan berusaha untuk menampilkan laporan keuangan yang terbaik untuk menarik para stakeholder terutama investor. Dalam perkembangannya perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai yang dimilikinya. Apabila adanya salah saji material dalam laporan keuangan, maka informasi tersebut tidak valid untuk dijadikan pengambilan

keputusan karena analisis dilakukan tidak sesuai dengan kebenaran yang ada. Ada beberapa pihak pelaku bisnis yang melakukan fraud atau kecurangan dalam laporan keuangan untuk memberikan informasi kondisi keuangan untuk menarik keuntungan bagi perusahaan tersebut. Akibat kemungkinan terjadinya fraud atau kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan tersebut dapat merusak kepercayaan antara manajemen dan investor.

Fraud laporan keuangan biasanya dilakukan karena adanya tekanan berupa ekspektasi terhadap prestasi kerja manajemen. Oleh karena itu fraud seperti ini dinamakan fraud manajemen atau fraud yang dilakukan untuk kepentingan manajemen (Priantara, 2013). Tindakan kecurangan pada laporan keuangan saat ini semakin meningkat yang dampaknya tidak hanya pada investor secara individual namun juga terhadap stabilitas ekonomi secara global. Kecurangan merupakan sebuah tindakan atau perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, secara sadar dan adanya keinginan menyalahgunakan segala sesuatu yang merupakan milik bersama-sama misalnya sumber daya perusahaan atau Negara untuk kesenangan pribadi dan kemudian menyajikan informasi yang tidak benar dengan menutupi penyalahgunaan tersebut (Manurung & Hardika, 2015).

Menurut Priantara (2013), *fraud* pelaporan keuangan biasanya dilakukan karena tekanan berupa ekspektasi terhadap prestasi kerja manajemen. Oleh karena itu fraud seperti ini dinamakan fraud manajemen atau fraud yang dilakukan untuk kepentingan manajemen. Selain itu fenomena ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi. Sebanyak 154 responden survei *fraud* Indonesia atau sebesar 67% memilih korupsi.

Financial Statement Fraud merupakan merekayasa atau memanipulasi laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi menaikkan pendapatan, memperkecil utang dan biaya, yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Motifnya adalah untuk menipu pengguna laporan keuangan yaitu investor, calon

pemegang saham, kreditur, pemerintah. Pelaku fraud ini adalah top manajemen, pelaksananya bagian akuntansi yang bertugas menyusun dan menyajikan informasi laporan keuangan perusahaan. dampak kerugian dari *fraud* ini sangat besar yakni merugikan investor karena telah tertipu dengan performa laporan keuangan manipulative, menipu pihak kreditur yang akan memberikan pinjaman modal, dan merugikan pemerintah dengan berupaya memperkecil jumlah pajak yang harus dibayar.

Financial Statement Fraud merupakan suatu masalah yang sangat signifikan karna dampak yang akan ditimbulkan. Penelitian mengenai *Financial Statement Fraud* menarik untuk diteliti. Kasus-kasus skandal akuntansi yang terjadi belakangan ini memberikan bukti yang kuat adanya kegagalan audit yang berdampak kerugian para pelaku bisnis. Walaupun beberapa kasus salah saji tersebut tidak semua terkait dengan masalah kecurangan tetapi faktor resiko yang berkaitan dengan kecurangan oleh manajemen terbukti ada. Kecurangan laporan keuangan pada tahun 2017 yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), dipermasalahkan oleh manajemen labeu yang mengambil alih perseroan pada oktober tahun lalu. Hasil investigasi terhadap laporan keuangan yang dilakukan PT. Ernst dan Young Indonesia menyatakan adanya dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai 4 triliun. Laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk 2017 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar Dan rekan yang terafiliasi dengan firma audit pajak dan konsultasi dunia terkemuka yaitu RSM Internasional (www.cncbindonesia.com). Dan mantan direktur PT. Tiga Pilar Sejahtera ditahan karena melakukan tindak pidana penipuan, penggelapan dana atau pencucian uang (kontan.co.id).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Wijaya (2017) dengan judul “ Pengaruh *Financial Stability, External Pressure* Dan *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud*”. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel

dipilih dari populasi perusahaan berdasarkan *purposive sampling* dengan periode penelitian adalah tahun 2016-2018. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini periodenya 2016-2018 sedangkan penelitian sebelumnya 2014-2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait tentang kecurangan laporan keuangan dan variabel apa saja yang mempengaruhi adanya kecurangan laporan keuangan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure* Dan *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara komponen triangle dengan kecurangan laporan keuangan (*Financial Statement Fraud*). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis suatu permasalahan, penelitian ini menggunakan model Regresi Linier Berganda.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Financial stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
2. Apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
3. Apakah *Financial Targets* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?

1.4 Tujuan Masalah

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud*.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Financial Targets* terhadap *Financial Statement Fraud*.

1.5 Manfaat Penelitian

Sehubung dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan/wawasan dan referensi mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi dan juga memperoleh gambaran langsung mengenai Pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure* dan *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud* dan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam pada judul terkait.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk lembaga pendidikan atau akademik untuk berkontribusi dalam pengembangan teori di bidang akuntansi mengenai metode analisis yang dapat memprediksi kecurangan laporan keuangan atau *Financial Statemen Fraud*.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bertujuan memberikan masukan untuk perusahaan dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan pencegahan terjadinya kecurangan laporan keuangan atau *Financial Statemen Fraud*.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan agar investor dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan perusahaan untuk investasi dalam pemilihan perusahaan yang mengalami *Financial Statement Fraud*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang teori yang mendukung penelitian serta pokok pokok materi yang relevan melandasi penelitian ini. Bab ini menguraikan tentang tema dan variabel secara umum.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menyampaikan objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan jenis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *Financial Stability, External Pressure Dan Financial Targets Terhadap Financial Statemen Fraud*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyampaikan simpulan dan saran yang dikemukakan peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan untuk digunakan sebagai masukan bagi pembaca.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA